



## **Penyusunan Peta Administrasi dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Sulaho, Kecamatan Lasusua, Kabupaten Kolaka Utara, Sulawesi Tenggara**

*Preparation of administrative maps in community service activities in Sulaho Village,  
Lasusua District, North Kolaka Regency, Southeast Sulawesi*

**Syahrul<sup>1</sup>\*, Rina Rembah<sup>1</sup>, Sahrul Poalahi Salu<sup>1</sup>, Arif<sup>1</sup>, Nurfaisha<sup>1</sup>, Hasriyanti<sup>1</sup>, Isramyano Yatjong<sup>1</sup>, Rizki  
Kumalasari<sup>1</sup>, La Ode Dzakir<sup>1</sup>, dan Suwarto<sup>2</sup>**

\*Corresponding author email: [arulexplorer14@gmail.com](mailto:arulexplorer14@gmail.com)

<sup>1</sup>\* Program Studi Teknik Pertambangan, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Kampus USN Popalia, Kolaka, Sulawesi Tenggara- Indonesia.

<sup>2</sup> Program Studi Managemen, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Kampus USN Popalia, Kolaka, Sulawesi Tenggara- Indonesia.

### **ABSTRACT**

A map is a picture of the earth's surface displayed in two dimensions. Maps are used according to the needs and requirements of the user. Administrative maps in public spaces will provide convenience for village communities, especially for new village residents about the state of the village they live in. Sulaho Village, Lasusua District, North Kolaka is a village with villagers who are far from each other with each hamlet and have residents with the status of migrants. The purpose of the service carried out in this village is so that villagers are easy and can get to know their village through information that can be seen on the administrative map created. The method used in this service is a descriptive quantitative approach. Coordinate data was taken at the location and processed using ArcGis 10.4 software. The results of map making are then interpreted based on the image data obtained to determine village boundaries, land use and other information. Administrative maps are stored and posted in public spaces such as mosque yards, village offices, road junctions and other crowded places. In addition, this administrative map will provide an overview of the village area, which is mostly a mining area. This community service was conducted in hamlet IV of Sulaho Village, Lasusua, North Kolaka. This activity was funded through funds from the study programme and partly from community self-help. The results of this community service can be felt by Sulaho villagers, especially for those who have limited access to information and busy work as fishermen and miners. This service activity can also help the local government in mapping mining-affected residents and village locations that have been damaged by activities in this village.

**Keywords:** Access to Information, Mining Activities, Administrative Maps

### **ABSTRAK**

Peta adalah gambaran permukaan bumi yang ditampilkan dalam dua dimensi. Peta digunakan sesuai dengan keperluan dan kebutuhan dari pengguna. Peta Administratif di ruang publik akan memberikan kemudahan bagi masyarakat desa, khususnya bagi warga baru desa tentang keadaan desa yang ditinggalinya. Desa Sulaho, Kecamatan Lasusua, Kolaka Utara merupakan desa dengan warga desa yang saling berjauhan dengan tiap dusunnya dan memiliki warga dengan status sebagai warga pendatang. Tujuan dari pengabdian yang dilakukan pada desa ini agar warga desa mudah dan bisa mengenal desanya melalui informasi yang dapat dilihat pada peta administratif yang dibuat. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Data koordinat diambil di lokasi dan diolah menggunakan software ArcGis 10.4. Hasil pembuatan peta kemudian diinterpretasikan berdasarkan data citra yang diperoleh untuk menentukan batas-batas desa, pemanfaatan lahan dan informasi lainnya. Peta Administratif disimpan dan dipasang di tempat-tempat ruang publik seperti di halaman masjid, kantor desa, persimpangan jalan dan ditempat ramai lainnya. Selain itu, peta administratif ini akan memberikan kenampakan wilayah desa yang sebagian besarnya adalah wilayah pertambangan. Pengabdian masyarakat ini dilakukan pada dusun IV Desa Sulaho, Lasusua, Kolaka Utara. Kegiatan ini didanai melalui dana dari program studi dan sebagian dari swadaya masyarakat. Hasil dari pengabdian ini dapat dirasakan oleh warga desa Sulaho terutama bagi mereka

yang memiliki keterbatasan akses informasi dan kesibukan pekerjaan sebagai nelayan dan penambang. Kegiatan pengabdian ini juga dapat membantu pemerintah setempat dalam pemetaan warga terdampak tambang dan lokasi desa yang mengalami kerusakan akibat aktivitas di desa ini.

**Kata kunci:** Akses Informasi, Kegiatan Penambangan, Peta Administratif

## Pendahuluan

Desa Sulaho merupakan desa yang berada di daerah administratif kecamatan Lasusua, Kolaka Utara, Sulawesi Tenggara (*kolutak.go.id*, 2024). Desa ini memiliki bentuk topografi dominan bukit dibagian utara dan selatannya berupa lautan. Luas wilayah desa ini ± 12,3 Km (*BPS Kolaka Utara*, 2018).



**Gambar 1.** Peta Lokasi Desa Sulaho

Peta adalah alat yang digunakan untuk menjelaskan suatu wilayah dan sarana untuk mencari informasi terkait kedaan geografis wilayah tertentu. Peta dapat dibuat sendiri atau dibuat orang lain (Lestari dkk., 2019)(Luis dkk., 2021; Waluya, 2015). Setiap peta yang dibuat harus meliputi pemberian dan penegasan batas wilayah dengan langkah-langkah yang dilakukan penelitian dokumen, pemilihan peta dasar dan membuat batas-batas peta (Armijon dkk., 2020)(Basyid, 2010). Pembuatan peta biasanya akan menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG). SIG adalah sistem informasi yang memberikan data yang menggabungkan unsur peta (geografis) dan informasi tentang peta (atribut) yang diperlukan dalam pengolahan, analisis, menampilkan data spasial, dan menyelesaikan permasalahan (Rofizar dkk., 2017). Kebutuhan akan aplikasi SIG ini merupakan bagian dari akses informasi yang tak terbatas dalam rangka pemenuhan kebutuhan masyarakat tentang data-data terkait spasial (Aini, 2007; Irwansyah, 2013; Praptiwi dkk., 2018).

Peta administrasi desa sesuai dengan tuntutan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa (Ruwanti dan Nurhasanah, 2020). Penetapan batas desa menjadi data awal yang valid dan terukur dalam perwujudan pembangunan nasional dan instrumen dalam mencegah dampak konflik antar desa yang disebabkan batas wilayah yang tidak jelas (Alpiana dkk., 2022). Sumberdaya manusia diperlukan dalam

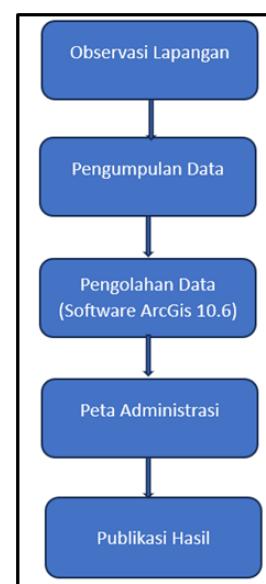
penyusunan peta administrasi terutama harus dilakukan oleh aparat desa (Citra dan Sarmita, 2019; Firmansyah dkk., 2022).

Permasalahan di daerah Desa Sulaho adalah belum adanya peta administrasi baik digital maupun yang disajikan di tempat-tempat strategis daerah desa. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini ditujukan agar masyarakat mendapatkan informasi secara langsung di tempat-tempat strategis di desa. Desa Sulaho dengan wilayah yang sebagian besar adalah lokasi tambang maka diperlukan informasi yang dapat diakses cepat dan mudah bagi perusahaan maupun pemerintah.

Sebagian dari masyarakat dengan tingkat pendidikan yang masih minim, lokasi tambang, sinyal yang belum memadai dan kesibukan yang sebagian besarnya adalah petani, nelayan dan penambang membutuhkan peran kampus untuk mengatasi sebagian permasalahan warga desa (Syukri et al., 2013; Seputro dkk., 2017)

## Metode

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara langsung Desa Sulaho. Tahapan pembuatan peta ini melalui penentuan titik-titik batas desa, penentuan koordinat, pengimputan data, pengolahan data, penentuan objek-objek wilayah desa, pembuatan desa dan pemasangan peta administrasi dan pembuatan laporan. Pemetaan dilakukan dengan bantuan *software ArcGis 10.4* dengan berbasis pada Sistem Informasi Geografis (SIG). Langkah-langkah yang dilakukan dalam pemetaan ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 2.** Bagan Alir Pelaksanaan Kegiatan

## 2.1. Observasi Lapangan

Sebelum melakukan observasi lapangan dilakukan FGD (*Forum Group Discussion*) atau seminar desa untuk mengetahui pemahaman masyarakat desa tentang akses informasi yang selama ini mereka dapatkan di desa. Hasil seminar desa dijadikan patokan dalam melakukan kegiatan berikutnya.

## 2.3. Pegumpulan Data

Tahapan ini dilaksanakan dalam rangka meninjau lokasi-lokasi dari batas-batas desa. Kondisi lokasi desa yang berbukit menjadi kendala untuk mengambil koordinat batas desa. Data yang diambil adalah data koordinat, desa perbatasan dan deskripsi batas desa.



**Gambar 3.** Pelaksanaan Seminar Desa

## 2.4. Pegolahan Data

Data yang telah diambil di lapangan selanjutnya diolah dengan menggunakan *software ArcGis 10.6* dengan menggunakan sistem informasi geografik dan data geospasial lainnya.

## 2.5. Peta Administrasi

Peta yang dibuat di wilayah Desa Sulaho dusun IV dengan skala 1:40.000, menggunakan sistem koordinat geografis WGS 1984 dengan Zona 51S. Sumber peta diambil dari SAS Planet tahun 2022. Batas jalan merupakan jalan warga dan jalan yang dibuat perusahaan di dusun ini.



**Gambar 4.** Peta Adminstrasi Dusun IV Desa Sulaho, Lasusua, Kolaka Utara

## 2.6 Publikasi Hasil

Peta admmministrasi yang dibuat di publikasikan dan dicetak di daerah-daerah strategis di dusun IV desa Sulaho. Selain itu, publikasi juga dilakukan melalui pembuatan artikel pengabdian masyarakat dan dilaporkan di kantor desa sebagai hasil pengabdian masyarakat yang telah dilakukan di wilayah desa ini.

## Hasil dan Pembahasan

Pembuatan Peta di dusun IV Desa Sulaho dilakukan atas dasar kebutuhan pihak desa dalam menggambarkan keadaan dusunnya. Peta administratif ini menjadi penting di dusun IV Desa Sulaho dikarenakan daerah ini merupakan daerah lokasi penambangan untuk perusahaan tambang. Keadaan ini memberikan kesadaran dari pihak kampus khususnya program studi teknik pertambangan USN Kolaka untuk berkontribusi dalam bentuk pengabdian masyarakat dalam pembuatan peta administrasi desa di daerah yang aktif dilakukan penambangan.



**Gambar 5.** Pemasangan Peta Administrasi Dusun IV Desa Sulaho

Pembuatan peta administrasi ini akan memberikan informasi penting khususnya kepada warga dan pemerintah yang akan melakukan kegiatan di Dusun IV ini. Kepala Dusun dan masyarakat desa dalam membantu kegiatan ini sangat antusias dan terbantu adanya kegiatan ini. Pembuatan peta administrasi ini akan memberikan

informasi penting khususnya kepada warga dan pemerintah yang akan melakukan kegiatan di Dusun IV ini. Kepala Dusun dan masyarakat desa dalam membantu kegiatan ini sangat antusias dan terbantu adanya kegiatan ini.



ini.

**Gambar 6.** Pemasangan Peta Administrasi di daerah strategis dusun IV Desa Sulaho

## Kesimpulan

Kegiatan pembuatan peta administrasi di Dusun IV Desa Sulaho, Lasusua, Kolaka Utara memberikan banyak manfaat bagi warga sekitar. Peta yang telah dibuat akan memberikan warga desa mudah dan bisa mengenal desanya melalui informasi yang dapat dilihat pada peta administratif yang dibuat. Selain itu, pemerintah desa dan pemerintah kabupaten Kolaka Utara bisa menjadikan bahan kajian adanya dampak kerusakan yang diakibatkan oleh adanya aktivitas pertambangan di desa ini. Pengabdian ini merupakan sinergi kampus dan masyarakat dalam menciptakan kemudahan akses informasi publik di masyarakat khususnya keadaan wilayah desa dengan adanya peta ini.

## Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kepada pemerintah Kolaka Utara, Kepala desa dan aparat Desa Sulaho atas terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Tidak lupa pula kepada pihak kampus USN Kolaka dan pimpinan Fakultas Sains dan Teknologi dan para dosen dan mahasiswa Teknik Pertambangan yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini.

## Daftar Pustaka

- Aini, A. (2007). Sistem Informasi Geografis Pengertian dan Aplikasinya. *Diakses Dari Http://Stmik. Amikom. Ac. Id/Diakses 24 Maret 2013.*
- Alpiana, A., Rahmawati, D., Firaz, M. F., Ariyanto, A., Matrani, B. F. A., & Adiansyah, J. S. (2022). Bantuan Teknis Pembuatan Peta Administrasi Untuk Desa Teros Lombok Timur. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 71-79.
- Armijon, A., Murdapa, F., Adha, I., Rahmadi, E., & Susanti S, I. (2020). *Laporan Pengabdian Masyarakat Bantuan Teknis Pemetaan Skala Besar Dusun Lima, Desa Purwotani, Kec. Jati Agung, Kab. Lampung Selatan*. Jurusan Geodesi dan Geomatika. Fakultas Teknik Universitas Lampung, 1-53.
- Basyid, A. (2010). Pengembangan Peta Rencana Kontijensi Bencana Gunung Api. *Jurnal Itenas Rekayasa*, 14(4).
- Citra, I. P. A., & Sarmita, I. M. (2019). Pemetaan Potensi Wisata untuk Pengembangan Desa Wisata Muntigunung di Desa Tiansyar Barat. *Jurnal Widya Laksana*, 8(1), 85–90.
- Firmansyah, R., Patulak, M. R., Tania, M., & Pratitha, N. K. (2022). Pemetaan Potensi Wilayah Desa Pakisjajar sebagai Desa Wisata. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 44–48. [https://doi.org/10.32764/abdimas\\_ekon.v3i1.2362](https://doi.org/10.32764/abdimas_ekon.v3i1.2362).
- Irwansyah, E. (2013). *Sistem informasi geografis: prinsip dasar dan pengembangan aplikasi*. DigiBook Yogyakarta.
- Lestari, S. A. P., Susanti, F., Kurniawan, A., & Ridha, R. (2020). Penyusunan Peta Administrasi Dan Fasilitas Berbasis Masyarakat Di Desa Suradadi Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur. *Sinergi: Jurnal Pengabdian*, 2(1), 22-26.
- Luis, R. R. A., Dharmawan, M. O., & Priyono, P. (2021). Penyusunan Peta Desa Dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat Hibah Peta di Kelurahan Jebres, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta. *Abdi Geomedisains*, 1–8.
- Praptiwi, N. Y., Salsabila, M. A., Ashari, A., Septiana, M. E., Imaduddin, M. H., & Nurhadi, N. (2018). Our Archipelago: Portal Basis Data Geografi Indonesia Berbasis Integrasi Teknologi Geospasial dan Media Digital. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Geografi FKIP UMP 2018*.
- Rofizar, Jaya, Y. V., & Irawan, H. (2017). Aplikasi SIG untuk pemetaan kesesuaian kawasan budidaya ikan kerupu menggunakan keramba di perairan laut Desa Genting Pulur Kabupaten Kepulauan Anambas. *Intek Akuakultur*, 1(1), 37–50
- Riyanto, A., Wahidin, W., & Taufiq, M. (2022). Pendampingan Wawasan dan Pemahaman Sebuah Desa melalui Pemetaan pada Masyarakat di Desa Ciawi, Kabupaten Brebes. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains dan Teknologi*, 1(2), 20-29.
- Seputro, H. Y., Wahyuningsih, S. D., & Sunrowiyati, S. (2017). Potensi fraud dan strategi anti fraud pengelolaan keuangan desa. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 2(1), 79-93.
- Syukri, M., Mawardi, S., & Akhmad, A. (2013). *Studi Kualitatif Dampak PNPM-Perdesaan Di Jawa*

- Timur, Sumatra Barat, Dan Sulawesi Tenggara.*  
Jakarta.
- Waluya, B. (2015). Peta, Globe, dan Atlas. *Direktorat UPI*.
- Yacoub, R. R., Marpaung, J., Kusumawardhani, E., & Putra, L. S. A. (n.d.). Sistem Informasi Geografis Kondisi Eksisting dan Rencana Penataan Persebaran Sekolah Kabupaten Pontianak. *Jurnal Pengabdi*, 5(2).

